



**KR RADIO**  
107.2 FM

Jumat, 9 April 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action	
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore	
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax	06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore	
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax	
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)	
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK	
		22.00	Wayang Kulit	

Grafis: Arlo



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	19	29	39
PMI Sleman (0274) 869909	24	26	20	7
PMI Bantul (0274) 2810022	16	23	16	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	19	9	9	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	1	4	2

(APW/ Arlo)

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

**LAYANAN SIM KELILING**

Jumat, 9 April 2021



POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Program Associate Bakti Lingkungan Djarum Foundation, Tania Anggriani Arbi (kanan) saat jumpa pers virtual.

KR - Chaidir

## 280 RIBU UMKM MELEK TRANSAKSI DIGITAL

# Pemda Dukung Percepatan Implementasi QRIS

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY mengapresiasi Bank Indonesia (BI) atas terobosan-terobosan yang dilakukan untuk peningkatan dan pemulihan ekonomi, salah satunya dengan mempercepat implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di DIY saat ini. Setidaknya 280.000 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di DIY telah menggunakan media digital dalam bertransaksi nontunai.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan sebanyak 280.000 pelaku UMKM telah menggunakan media digital untuk transaksi berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY. UMKM inilah yang menjadi sasaran penting dalam edukasi dan sosialisasi implementasi QRIS. Melalui QRIS, UMKM dapat mengikuti tren pembayaran nontunai yang cukup

masif dilakukan para konsumen milenial. "Semoga ke depan, QRIS dapat semakin intensif mendukung mekanisme dan keamanan pembayaran antarnegara, guna mendukung perkembangan ekspor UMKM DIY dan Indonesia pada umumnya. Kami berharap program yang dikembangkan dapat diimplementasikan dengan tepat," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (8/4). Saktiyana menegaskan

tidak hanya dipersiapkan secara teknologi, QRIS harus dibarengi dengan upaya edukasi dan sosialisasi, menuju masyarakat yang terliterasi. Upaya tersebut sebagai wujud totalitas manajemen keuangan, mulai dari ranah hulu hingga hilir, ranah kebijakan sampai dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. "Pandemi Covid-19 mendorong kita untuk beradaptasi secara cepat, de-

ngan mengkonversi berbagai sektor offline menuju ke digital ke online, di mana salah satunya adalah sektor layanan jasa financial atau perbankan. QRIS yang digagas BI adalah salah satu terobosan elektronifikasi perbankan di Indonesia," katanya. QRIS didesain sebagai alat pembayaran nontunai berbasis kode QR standar yang diharapkan mampu mendukung perputaran ekonomi dan upaya recovery pascapandemi Covid-19. Sudah jamak memang, implementasi financial technology atau fintech ditempatkan dalam pelbagai layanan perbankan demi mewujudkan layanan finan-

sial terintegrasi. QRIS semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara lebih efektif dan efisien yang dalam perspektif Technology Acceptance Model mengarah pada konsep *usefulness* dan *easy of use* sehingga perlu diapresiasi bersama. "Selain itu, QRIS telah didesain agar mampu mendukung interkoneksi instrumen sistem pembayaran yang lebih luas, sekaligus untuk mengakomodasi kebutuhan spesifik negara, sehingga memudahkan interoperabilitas antarpengelola, antarinstumen termasuk antarnegara," imbuh Mantan Kepala Disperindag DIY ini. (Ira)

## BAKTI LINGKUNGAN DJARUM FOUNDATION Percantik 3 Candi di Yogya

**YOGYA (KR)** - Bakti Lingkungan Djarum Foundation melalui program 'Siap Sadar Lingkungan (Siap Darling)' meluncurkan kegiatan 'Candi Darling From Home' yang bertujuan mendorong generasi muda agar terus aktif melestarikan lingkungan dengan cara-cara yang kreatif. Candi Darling From Home merupakan adaptasi program Candi Sadar Lingkungan (Candi Darling) yang kini diselenggarakan secara daring. Terdapat tiga candi di DIY yang dipercantik dan dihijaukan melalui kegiatan ini, yakni Candi Sambisari, Candi Banyunibo dan Candi Barong.

Menurut Program Associate Bakti Lingkungan Djarum Foundation, Tania Anggriani Arbi, mekanisme pelaksanaan Candi Darling From Home sepenuhnya berlangsung daring. Anak-anak muda peduli lingkungan yang ingin berpartisipasi bisa mengunggah kegiatan bertema peduli lingkungan di akun media sosialnya

dan memberikan tagar #CandiDarlingFromHome serta menuliskan tag akun resmi @siapdarling. "Setiap satu postingan akan dihitung sebagai donasi satu bibit pohon yang akan ditanam di kawasan Candi Sambisari, Candi Banyunibo dan Candi Barong. Selain itu, aksi dan wujud cinta lingkungan juga dapat dilakukan dengan kegiatan lari dan bersepeda yang akan dikonversi menjadi satu buah bibit pohon," kata Tania kepada wartawan dalam jumpa pers virtual, Rabu (7/4). Candi Darling From Home menargetkan partisipasi generasi muda dapat menghimpun tak kurang dari 10.000 pohon dan tanaman yang nantinya ditanam di Candi Sambisari, Candi Banyunibo dan Candi Barong. Seluruh bibit pohon dan tanaman berasal dari Pusat Pembibitan Tanaman (PPT) Djarum Foundation yang terletak di Kudus, Jawa Tengah. (Cdr)

## Pengajian Songsong Ramadan SMA Muh 5

**YOGYA (KR)** - Menyongsong Ramadan 1442 H, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta atau kerap dikenal dengan The Entrepreneur School of Jogja, Sekolah Berbasis Budaya, mengadakan pengajian yang diikuti siswa/siswi dan orang tua/wali, Kamis (8/4). Pengajian diadakan secara daring melalui zoom guna menghindari kerumunan pada masa pandemi Covid-19.



KR - Wulan Yanuarwati  
**Titin Yulianti P**

Kepala SMA Muh 5 Yogyakarta, Titin Yulianti Prawesti mengatakan kegiatan diselenggarakan sebagai salah satu upaya mendekatkan diri kepada Tuhan YME dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan. "Alhamdulillah tinggal hitungan hari (Ramadhan). Mudah-mudahan tahun ini lebih optimal dalam beribadah atau aktivitas lain. Tingkatkan ibadah di masa pandemi dengan iman dan taqwa. Kami selenggarakan pengajian sebagai salah

satu upaya, sebagai hamba Allah untuk mendekatkan diri, wujud eksistensi, meningkatkan iman dan taqwa," paparnya. Ia berharap kegiatan pengajian dapat menstabilkan keimanan dan ketakwaan yang seringkali mengalami pasang surut terutama pada masa pandemi Covid-19. "Mudah-mudahan tidak mengurangi esensi dalam upaya peningkatan iman dan takwa. Supaya setidaknya keimanan kita stabil, bertahan, bahkan bisa meningkat," ucapnya. Sementara, ustadz Almaratus Sholihah mengatakan Ramadhan merupakan bulan di mana amal baik dilipatgandakan oleh Allah SWT. Almaratus juga menggarisbawahi keutamaan salat tepat waktu, keikhlasan melaksanakan ibadah shalat, dan keutamaan berbakti kepada orangtua. (M-1)

# PANGGUNG

LIA LADYSTA

## Kangen Suami, 2 Lebaran Tak Bertemu

MASA pandemi Covid-19 sudah berjalan tahun kedua. Tak sedikit orang yang bisa berkumpul dengan keluarga dan sanak keluarga. Seperti yang dirasakan penyanyi dangdut Lia Ladysta, mantan personel Trio Macan dan 3 Srigala.

Lia mengaku sudah dua kali Lebaran tak dapat bertemu keluarganya, tak terkecuali sang suami yang saat ini sedang dinas di Jayapura, Papua.

"Sedihnya itu pas lagi puasa sih biasanya, puasa itu kayak ngerasa kehilangan banget gitu. Biasanya kan seminggu sebelum Lebaran kita ngumpul, tapi dua tahun ini sudah jadi hal yang biasa," ujar Lia kepada wartawan, beberapa hari lalu.

"Sebenarnya dia (suami) di Jayapura sudah 2 tahun, pas pandemi hampir setahun nggak ketemu," ujar Lia yang merasa kangen dengan suaminya untuk bertemu.

Lia tak menampik bahwa sang suami memintanya untuk ikut pindah ke Jayapura. Namun lantaran kesibukannya dalam merilis album, Lia Ladysta tak dapat memenuhi keinginan suaminya itu.

"Terakhir kemarin iya dia bilang untuk pindah ke Jayapura, cuma aku lagi ada promo album," tambahnya.

Walaupun kini ia terpisahkan jarak dengan sang suami, nyatanya tak menjadi masalah besar bagi Lia. Hal

itu dikarenakan sedari pacaran keduanya telah menjalin hubungan jarak jauh.

"Dari pacaran sudah LDR, jadi biasa cuma momen-momen kayak puasa, Lebaran gitu aja sih," katanya.

Lia Ladysta lahir di Lamongan, 24 April 1984 merupakan mantan personel Trio Macan. Lia terkenal sejak Trio Macan mulai terkenal dengan single yang berjudul Kucing Garong ditambah dengan penampilan panggung mereka yang dikenal panas dan sensual.

Karier yang gemilang bersama grup vokal yang kemudian berganti nama menjadi 3 Macan tersebut akhirnya ditinggalkan Lia, ketika dirinya memilih untuk bersolo karier pada tahun 2010.

Selain bersolo karier, dia mantap untuk menjalani bisnis agar masa depannya lebih tertata. Kemudian, Lia kembali membentuk grup vokal dengan nama 5 Srigala (kemudian berganti nama menjadi 3 Srigala).

Di tahun 2016 Lia bergabung dengan perusahaan rekaman PT Pancal Records Indonesia kemudian merilis album Tahu Tempe.

(Cdr)



Lia Ladysta

KR - Istimewa

## LAUNCHING 'RAMADAN KAREEM'

# Blueprint Dakwah Lewat Nada

**MENJELANG** bulan Ramadan 1442 H, Blueprint Production dari Syiar Nada 'Mimbar Unimma' Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam (LP2SI) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) meluncurkan single terbaru berjudul 'Ramadan Kareem', Selasa (6/4). Lagu ini di antaranya menceritakan tentang kerinduan seorang hamba untuk bertemu Bulan Ramadan.

M Zuhron Arofi MPdI dari Mimbar Unimma Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam (LP2SI) Unimma, yang juga penulis syair lagu 'Ramadan Kareem' mengatakan lagu ini merupakan single ke-7. "Lagu-lagu Blueprint isinya syiar agama, ada nuansa dakwah dan nuansa keislaman dalam syair-syair yang ditampilkan. Meskipun



KR-M Thoha  
**Grup Blueprint Production Unimma bersama penulis syair lagu.**

yang dibawakan aliran musik modern," kata Zuhron kepada KR di sela-sela pembukaan Ramadan di Kampus Unimma Tahun 2021 dan Tabligh Akbar Jelang Ramadhan di aula Kampus 1 Unimma.

Untuk single yang terbaru ini, lanjutnya, juga berkaitan dengan kecintaan seorang hamba terhadap kemuliaan Ramadan mau-

menikmati lagu-lagu ini dengan nuansa-nuansa Islami," tambah Zuhron.

Personel Blueprint kebanyakan dari mahasiswa Unimma. Dengan dakwah melalui nada, dan sentuhan kekinian, modern, apalagi kemudian dikemas dalam bentuk audio visual.

Single ke-7 ini membutuhkan waktu hanya 1 jam untuk menulis syairnya, sedang proses aransemen musik sekitar 2 minggu, belum termasuk record maupun lainnya. Untuk menjadi produk jadi, dibutuhkan waktu sekitar 3 minggu dari proses awal hingga selesai. Namun sudah dirancang 1 album full, karena sudah ditulis 15 lagu. Hanya yang berhasil diproduksi sementara baru 7 lagu. "Memang nantinya akan 1 album penuh," ujar Zuhron. (Tha)

pun lainnya. Single ini lahir mendekati Ramadan, karena segmen yang dibidik adalah kelompok milenial, akan lebih bisa diterima manakala aktivitas dakwah dilakukan lewat nada daripada memberikan ceramah langsung kepada mereka.

"Harapannya, lagu ini nantinya bisa untuk semua kalangan, tetapi khususnya kelompok milenial dapat

## D'Nuno Rilis Single 'Inspirasi'

**PANDEMI** Covid-19 yang melanda dunia tidak menyurutkan semangat tiga pemuda asal Yogya untuk terus berkarya. Atas dasar pemikiran, karakteristik serta spesifikasi bermusik yang sama, Tyo (vokal), Aldi (gitar) dan Gala (drum) sepakat untuk membentuk sebuah band yang diberi nama D'Nuno.

Di tengah lesunya industri musik akibat pandemi Covid-19, band yang baru dibentuk pada Oktober 2020 ini telah melahirkan hit single yang berjudul 'Inspirasi'. Lagu tersebut lahir atas dasar pemikiran dan kerja sama tim yang berlandaskan kondisi realita saat ini.

"Lagu tersebut tercipta dengan lirik yang sederhana, tapi menggugah di-

padukan dengan nuansa musik rock alternatif yang *easy listening*. Karena itu membuat lagu ini mudah dipahami dan dinikmati," ucap Tyo, Rabu (7/4). Lewat lagu tersebut, D'Nuno ingin mengajak masyarakat Indonesia, terutama kaum muda milenial untuk tidak menyerah kepada keadaan dan harus tetap berkarya demi mewujudkan kerja nyata di masa sulit ini.

Sementara nama D'Nuno diambil dari kata Nuno, berarti orang yang berbakat dan gigih dalam bidang seni. Selain itu, Nuno juga berarti angka tertinggi, yaitu sembilan. "Kami berharap lagu D'Nuno ini dapat menjadi inspirasi bagi kaum muda milenial yang tetap gigih dan tidak mudah



KR-Istimewa  
**Personel D'Nuno**

menyerah pada keadaan sulit untuk tetap selalu berkarya," sambungnya.

D'Nuno saat ini berada di bawah naungan manajemen Wahana Entertainment. Selain menaungi D'Nuno, Wahana Entertainment juga sebagai wadah bagi musisi, dan *content creator* lokal. D'Nuno

menyebut orang-orang yang selalu mendukung mereka hingga saat ini dengan sebutan inspirator.

"Mereka, para inspirator sering berkomunikasi dengan personel D'Nuno di basecamp yang terletak di belakang Makodim Medari Sleman," ucapnya. (Feb)